

## ANALISIS PENGGUNAAN TATA BAHASA INGGRIS PADA PENULISAN ABSTRAK SKRIPSI

Rahmat Fajri<sup>1,a)</sup>, Rahmat Alimin<sup>2,b)</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia. Jalan Alue Naga Desa Tibang,  
Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia  
Korespondensi penulis: <sup>a)</sup>[rahmatfajri@uui.ac.id](mailto:rahmatfajri@uui.ac.id); <sup>b)</sup>[rahmatalimin@uui.ac.id](mailto:rahmatalimin@uui.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan untuk menggambarkan secara jelas dan tepat tentang kemampuan mahasiswa dalam menulis abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan tata bahasa apa saja yang terdapat dalam penulisan abstrak pada beberapa skripsi mahasiswa program studi farmasi Universitas Ubudiyah Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah para mahasiswa prodi farmasi yang telah menyelesaikan skripsi mereka dari tahun 2016 sampai dengan 2021. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa tulisan abstrak skripsi mahasiswa prodi farmasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan menggunakan Teknik Analisa Deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mahasiswa paling banyak melakukan kesalahan dalam menggunakan bentuk bentuk tata bahasa yaitu kesalahan penggunaan verb (22%), kesalahan dalam penggunaan auxiliary (24%), kesalahan dalam penggunaan bentuk singular dan plural (20%), Kesalahan dalam penggunaan bentuk preposition (16%), . Kesalahan dalam penggunaan bentuk adjective (18%). Beberapa alasan kenapa kesalahan tersebut masih terjadi karena ada pengaruh bahasa pertama yang menyebabkan mereka masih menyamakan pola dan aturan bahasa tersebut dengan bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** abstrak, skripsi, tata bahasa, bahasa inggris

### *Analysis of the Use of English Grammar in the Writing of Thesis Abstract*

#### *Abstract*

*This research was conducted at the Faculty of Health Sciences, University of Ubudiyah Indonesia. This research was conducted to describe clearly and precisely about students' ability to write abstracts. The purpose of this study was to find out what types of grammatical errors are found in writing abstracts in several theses of pharmaceutical study program students at the University of Ubudiyah Indonesia. This study uses a qualitative descriptive approach. The subjects of this study were pharmacy study program students who had completed their thesis from 2016 to 2021. The data obtained in this study was secondary data, namely in the form of written abstracts of pharmacy study program students. The data obtained was then analyzed using descriptive analysis techniques. Based on the results of the study it was found that students made the most mistakes in using grammatical forms, namely mistakes in using verbs (22%), mistakes in using auxiliary (24%), mistakes in using singular and plural forms (20%), mistakes in using forms prepositions (16%), . Errors in the use of adjectives (18%). Some of the reasons why these mistakes still occur are because there is the influence of the first language which causes them to still equate the patterns and rules of that language with English.*

**Keywords:** abstract, thesis, grammar, English

### PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa asing menjadi salah satu aspek penting untuk bisa bersaing secara global. Bahasa adalah alat untuk menyampaikan pendapat dan gagasan, dan juga digunakan untuk mendapat informasi. Sebab itu memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik menjadi kunci keberhasilan di universitas. Ada empat ketrampilan berbahasa yang harus dipelajari yaitu membaca, mendengar, menulis, dan berbicara.

Pada kenyataannya, mempelajari bahasa

Inggris sebagai bahasa asing bukanlah hal yang mudah. Proses belajar yang berlangsung selama bertahun-tahun di bisa dijadikan acuan karena prestasi belajar bahasa Inggris tidak cukup ideal dalam berbagai ketrampilan terutama ketrampilan berbicara. Untuk dapat mempelajari bahasa Inggris dengan baik ada empat ketrampilan yang harus dipelajari yaitu ketrampilan membaca, mendengar, berbicara, dan menulis. Saat ini masih banyak individu yang telah lulus tidak memiliki ketrampilan bahasa yang memadai sehingga sulit untuk

mendapatkan pekerjaan yang ideal maupun untuk melanjutkan pendidikan di negara luar. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris sangat penting sehingga individu mampu menguasai keterampilan berberbasa secara baik seperti membaca, mendengar, menulis, dan berbicara.

Menulis skripsi merupakan sebuah keharusan bagi mereka yang sudah menyelesaikan kegiatan penelitian. Penulisan abstrak merupakan inti sari dari penelitian dari sebuah skripsi yang telah dilakukan. Dalam abstrak seorang pembaca akan mengetahui secara jelas apa yang melatarbelakangi penelitiannya, serta bagaimana melakukannya serta bagaimana dengan hasilnya. Namun, menulis abstrak bisa menjadi suatu kendala khususnya bagi mahasiswa terutama bagi mereka yang jarang menulis. Hal ini disebabkan karena untuk memiliki keterampilan menulis dengan baik membutuhkan waktu yang panjang. Keterampilan ini dapat diperoleh dengan banyak belajar dan berlatih.

Ridha (2012) menyatakan bahwa penyebab mengapa menulis dalam bahasa Inggris dianggap paling sulit untuk dikuasai karena menulis merupakan proses yang kompleks yang memerlukan analisis kognitif dan sintesis linguistik. Seperti mahasiswa tentu akan menjadi lebih rumit jika mereka jarang menulis dalam Bahasa Inggris dan mereka kurang memahami tata bahasa serta aturan gramatikal sehingga kesalahan tata bahasa wajar saja terjadi. Selanjutnya, Blanchard and Root (1997) menyatakan bahwa tidak ada satu orangpun yang dilahirkan di dunia sebagai seorang penulis karena keterampilan menulis harus dipelajari dan dilatih melalui sebuah proses.

Kemudian, Brown (2000) kesalahan adalah bagian dari tingkat perkembangan belajar bahasa

untuk menuju penguasaan bahasa yang sepenuhnya, jadi kesalahan merupakan bagian yang menunjukkan kekurangan dari pengguna bahasa dalam menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulis. Kesalahan tersebut merupakan hal yang menyimpang dari aturan penggunaan bahasa yang sempurna. Ketika pengguna bahasa belajar menggunakan bahasa asing, mereka akan membuat banyak kesalahan dalam penggunaan bahasa asing tersebut. Ini merupakan hal yang wajar dalam proses penguasaan bahasa. Penyebab kesalahan bahasa ada pada pengguna yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakannya.

Jenis kesalahan apa yang terdapat dalam penggunaan tata bahasa bahasa Inggris pada

penulisan abstrak skripsi?

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh. Subjek penelitian ini adalah para mahasiswa prodi farmasi yang telah menyelesaikan skripsi mereka dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran tentang jenis-jenis kesalahan tata bahasa dalam menulis abstrak di dalam skripsi mahasiswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa abstrak yang ada dalam skripsi mahasiswa prodi farmasi di Universitas Indonesia. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya sudah ada dalam bentuk dokumen. Sedangkan populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi farmasi di Universitas Ubudiyah Indonesia yang telah menyelesaikan skripsinya. Cara mengambil sampel dalam penelitian ini adalah dengan sampling acak strata (Stratified Random Sampling). Cara ini digunakan untuk populasi yang heterogen karena dalam populasi heterogen tersebut ternyata ada strata-strata yang homogen. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 abstrak yang ada di dalam skripsi mahasiswa prodi farmasi di Universitas Ubudiyah Indonesia dengan tahun tamatan yang berbeda. Data dikumpulkan dengan cara mengunjungi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia. Kemudian peneliti membaca dan memilih secara acak abstrak di tempat koleksi skripsi untuk tamatan tahun 2020 sampai tahun 2020. Dari masing-masing tahun diambil sebanyak 5 abstrak. Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan Teknik Analisa Diskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

- P = Prosentase  
F = Frekuensi Kesalahan  
N = Jumlah Sample

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti membahas temuan hasil penelitian dan analisis data untuk mengidentifikasi jenis kesalahan yang ditemukan dalam penggunaan tata bahasa penulisan abstrak skripsi

Tabel 1. *Daftar Kesalahan Tata Bahasa Mahasiswa*

No	Kesalahan Tata bahasa	Persentase
1	Kesalahan penggunaan Verb (kata kerja)	22%
2	Kesalahan dalam penggunaan Auxiliary (kata kerja bantu)	24%
3	Kesalahan dalam penggunaan bentuk singular dan plural (tunggal dan jamak)	20%
4	Kesalahan dalam penggunaan bentuk preposition (kata depan)	16%
5	Kesalahan dalam penggunaan bentuk adjective (kata sifat)	18%

Banyak mahasiswa yang menggunakan bentuk tata bahasa yang tidak tepat. Kesalahan-kesalahan penggunaan bentuk yang ditemukan adalah sebagai berikut:

#### a. Kesalahan Penggunaan Verb

Banyak ditemukan di dalam abstrak beberapa kata kerja yang kurang tepat digunakan di dalam kalimat. Ini dapat terjadi karena mahasiswa masih terpengaruh dengan bahasa ibu. Dalam bahasa Indonesia tidak terdapat perubahan kata kerja sehingga ketika mereka menterjemahkan ke dalam bahasa Inggris mereka tidak mempertimbangkan bentuk kata kerja yang tepat. One student get the enough score. Seharusnya kalimat tersebut menjadi One student got the enough score. Kalimat tersebut yang seharusnya dalam bentuk tenses simple past.

#### b. Kesalahan dalam penggunaan Auxiliary

Beberapa pemakaian to be juga menjadi perhatian peneliti karena berkali-kali mereka salah menggunakannya dalam kalimat. The data have been collected seharusnya menjadi the data were collected karena merupakan bagian dari tahapan metode penelitian yang mana bentuknya dalam simple past.

#### c. Kesalahan dalam penggunaan bentuk singular dan plural

Bahasa pertama sangat mempengaruhi mahasiswa ketika menulis abstrak. Mahasiswa tidak dapat membedakan yang mana yang tunggal dan yang jamak. The objectives of this study is aimed at finding. Seharusnya menjadi The objective of this study is aimed at finding karena kata objective sebenarnya tunggal.

#### d. Kesalahan dalam penggunaan bentuk preposition

Kesalahan penggunaan preposition juga terdapat di dalam abstrak. Seperti in the students' conducting research seharusnya on the students' conducting research karena preposition yang dibutuhkan di dalam frase tersebut bermakna terhadap.

#### e. Kesalahan dalam penggunaan bentuk adjective

Mahasiswa kadang tidak paham dan tidak dapat membedakan antara kata sifat dengan kata yang lain. Seperti di dalam frase the improving of the students' reseach ability through experiment is satisfactory with 80,70 success

### KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya mahasiswa banyak melakukan kesalahan dalam menggunakan bentuk tata bahasa yaitu kesalahan penggunaan verb (22%), kesalahan dalam penggunaan auxiliary (24%), kesalahan dalam penggunaan bentuk singular dan plural (20%), Kesalahan dalam penggunaan bentuk preposition (16%), . Kesalahan dalam penggunaan bentuk adjective (18%). Kesalahan tersebut terjadi karena mahasiswa masih terpengaruh dengan bahasa ibu sehingga mereka masih menyamakan pola dan aturan bahasa tersebut dengan bahasa Inggris. Selain itu banyak mahasiswa yang masih memiliki kemampuan yang kurang dalam tata bahasa sehingga kesalahan dalam menulis abstrak masih ditemukan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment Principles and Classroom Practice*. New York: Longman.
- Cohen, L., Manien. L., & Morrison K. (2007). *Research Method in Education, Sixth Edition*. 2007. New York: Taylor & Francis e-Library.
- Donals, A. et al. Jacobs. (2006). *Introduction to Research in Education, Seventh Edition*. Belmont: Thomson Wadsworth Publisher.
- Dörnyei, Z. (2005). *The psychology of the language learner: Individual differences in second language acquisition*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.

Larsen-Freeman, D. (2000). *Techniques and principles in Language teaching*. Oxford: Oxford University Press.

Tarigan, H. G. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa